



> Teknologi Perawatan Kesehatan

Publikasi ini berisi informasi tentang penetapan SNI terbaru periode April – Juni 2016.

Perkembangan dan kemajuan peralatan elektromedik begitu pesat selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga semakin terasa kebutuhan akan peralatan tersebut dalam upaya mewujudkan kesehatan masyarakat secara optimal. Peralatan kesehatan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik di rumah sakit maupun di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Juga sangat perlu untuk melakukan pengujian dan kalibrasi peralatan kesehatan yang kini banyak digunakan oleh para praktisi kesehatan

guna meningkatkan keamanan dan keakurasian informasi hasil pengukuran peralatan kesehatan.

Selain peralatan kesehatan, dituntut pula tersedianya tenaga pelayanan kesehatan yang mampu menangani dan mengelola peralatan elektromedik secara baik dan mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional, efektif dan efisien.

Pada edisi ini, diinformasikan bahwa BSN telah menetapkan 8 SNI terkait teknologi perawatan kesehatan (ICS 11).

Penetapan SNI Tahun 2016

Buletin informasi SNI Vol.4 No. 2, berisi informasi penetapan SNI sebanyak 128 judul dari berbagai sektor

Standar & Referensi Standardisasi

Perpustakaan BSN selama tahun 2015 telah menambah koleksi sebanyak 64 judul buku.

Pemesanan SNI secara online

Untuk mempermudah layanan publik, BSN menyediakan layanan pemesanan SNI secara online. Pemesanan dapat diakses melalui: sni.bsn.go.id

SNI Award

SNI Award merupakan sebuah penghargaan dari pemerintah kepada pelaku usaha yang telah menerapkan SNI secara konsisten

Layanan Informasi Terpadu (LITE)

LITE merupakan "one stop service" yang dikelola oleh BSN bekerjasama dengan Kemenristek Dikti dan PT. POS, untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik

site: www.bsn.go.id
e-mail: dokinfo@bsn.go.id



Badan Standardisasi Nasional

Informasi lebih lanjut :

Layanan Informasi Terpadu - BSN Gedung 1 Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Lantai Dasar, Gedung 1 - BPPT, Lantai Dasar Jl. MH. Thamrin no 8, Kebon Sirih - Jakarta Pusat 10340

Telp. 021 391 7300 (Hunting) Fax . 021 3927528

Tentang Buletin Informasi SNI Terbaru

Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah standar yang berlaku secara nasional di Indonesia. SNI dirumuskan oleh Komite Teknis dan ditetapkan oleh BSN.

Agar SNI memperoleh keberterimaan yang luas antara para stakeholder, maka SNI dirumuskan dengan memenuhi *WTO Code of good practice*, yaitu meliputi prinsip:

- a). *Openess* (keterbukaan);
- b). *Transparency* (transparansi);
- c). *Consensus and impartiality* (konsensus dan tidak memihak);
- d). *Effectiveness and relevance* (efektif dan saling terkait);
- e). *Coherence* (selaras);
- f). *Development dimension* (berdimensi pengembangan)

SNI bersifat dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan Komite Teknis Perumus SNI bertugas menyusun SNI berdasarkan kebutuhan nasional untuk kepentingan industri, perdagangan dan K3L.

Buletin Informasi SNI terbaru merupakan terbitan berkala, memuat informasi penetapan SNI agar stakeholder BSN dapat mengikuti perkembangan standardisasi di Indonesia.

Penerbit :

Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi
Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Penanggungjawab : Dra. Erniningsih
Pimpinan redaksi : Ir. Abdul Rahman Saleh, M.Sc.
Editor : Elvi Syafitri & Sri Lestari Handayani
Desain/Artistik : Dedy Maulana

Alamat :

Layanan Informasi Standardisasi Terpadu
Gedung I - BPPT, Lantai 11
Jl. MH. Thamrin No. 8 - Jakarta Pusat 10340
Telp. (021) 391 7300 Fax. (021) 3927528
Email : dokinfo@bsn.go.id, Website : www.bsn.go.id

Penetapan SNI Tahun 2016

Pada tahun 2016 periode April - Juni, Badan Standardisasi Nasional menetapkan 128 judul SNI, dengan rincian menurut sektor ICS sebagai berikut :

ICS	SNI Per Sektor	Jumlah
01	Umum. Terminologi. Standardisasi. Dokumentasi	3
03	Jasa. Organisasi Perusahaan, Manajemen Dan Mutu. Administrasi.	
	Transpot. Sosiologi	4
7	Matematika. Ilmu Pengetahuan Alam	1
11	Teknologi Perawatan Kesehatan	8
13	Perlindungan Lingkungan Dan Kesehatan. Keselamatan	5
19	Pengujian	1
27	Rekayasa Energi Dan Pemindahan Panas	1
29	Rekayasa Listrik	7
35	Teknologi Informasi. Peralatan Kantor	46
43	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	7
59	Teknologi Tekstil Dan Kulit	2
65	Pertanian	18
67	Teknologi Pangan	8
71	Teknologi Kimia	1
73	Pertambangan Dan Mineral	3
75	Minyak Bumi Dan Teknologi Terkait	2
79	Teknologi Kayu	4
91	Bahan Konstruksi Dan Bangunan	3
93	Rekayasa Sipil	4
	Jumlah	128

Daftar Isi

	Halaman
Tentang SNI	i
Penetapan SNI Tahun 2016 periode April - Juni per sektor	ii
Daftar Isi	iii
Daftar SNI Terbaru Tahun 2016 periode April - Juni	1
ICS 01 Umum. Terminologi. Standardisasi. Dokumentasi.....	1
ICS 03 Jasa. Organisasi Perusahaan, Manajemen Dan Mutu. Administrasi. Transpot. Sosiologi	1
ICS 7 Matematika. Ilmu Pengetahuan Alam.....	2
ICS 11 Teknologi Perawatan Kesehatan	2
ICS 13 Perlindungan Lingkungan Dan Kesehatan. Keselamatan	3
ICS 19 Pengujian	4
ICS 27 Rekayasa Energi Dan Pemindahan Panas	4
ICS 29 Rekayasa Listrik	4
ICS 35 Teknologi Informasi. Peralatan Kantor	6
ICS 43 Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	13
ICS 59 Teknologi Tekstil Dan Kulit.....	14
ICS 65 Pertanian.....	15
ICS 67 Teknologi Pangan.....	17
ICS 71 Teknologi Kimia.....	17
ICS 73 Pertambangan Dan Mineral	18
ICS 75 Minyak Bumi Dan Teknologi Terkait.....	18
ICS 79 Teknologi Kayu.....	18
ICS 91 Bahan Konstruksi Dan Bangunan.....	19
ICS 93 Rekayasa Sipil.....	19

Daftar SNI yang ditetapkan tahun 2016 periode April - Juni

01 UMUM. TERMINOLOGI. STANDARDISASI. DOKUMENTASI

SNI 5010.5:2016, Pendukung di bidang kehutanan - Bagian 5: Nama kayu perdagangan

Abstrak : SNI 5010.4:2016 merupakan pengembangan dan revisi dari SNI 01-5010.4-2002 Pendukung di bidang kehutanan – Bagian 4: Tata nama hasil hutan, yang memuat nama hasil hutan kayu dan bukan kayu. Standar ini menetapkan nama dan pengertian dari produk hasil hutan kayu yang diproduksi dan diperdagangkan.

SNI IEC 60050-845:2016, Kosakata elektroteknik internasional - Bagian 845: Pencahayaan

Abstrak : Standar ini berisi 950 istilah dan definisi untuk mempromosikan standarisasi internasional dalam penggunaan jumlah, unit, simbol dan terminologi di bidang pencahayaan. Juga CIE Publikasi 17,4: Internasional Pencahayaan Kosakata.

SNI 5010.5:2016, Pendukung di bidang kehutanan - Bagian 5: Nama kayu perdagangan

Abstrak : Standar ini merupakan revisi SNI 01-5010.5-2006 Pendukung di bidang kehutanan - Bagian 5 : Nama kayu perdagangan, yang menetapkan nama perdagangan, nama perdagangan internasional, nama botanis, nama famili, nama daerah dan nama di negara lain jenis atau kelompok jenis kayu yang diperdagangkan di Indonesia.

03 JASA. ORGANISASI PERUSAHAAN, MANAJEMEN DAN MUTU. ADMINISTRASI. TRANSPORT. SOSIOLOGI

SNI 8311:2016

Usaha jasa perjalanan wisata

Standar ini mengatur dan menetapkan batasan tentang persyaratan dalam penyelenggaraan usaha jasa perjalanan wisata yang meliputi persyaratan umum, persyaratan produk, sistem manajemen, monitoring dan evaluasi serta peningkatan berkelanjutan, tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

Usaha jasa perjalanan wisata yang termasuk dalam cakupan standar ini adalah agen perjalanan wisata dan biro perjalanan wisata.



SNI 8278:2016, Ketentuan silo komoditas pertanian

Abstrak : Standar ini menetapkan ketentuan dari persyaratan umum dan persyaratan teknis yang harus dimiliki oleh silo komoditas pertanian, yang selanjutnya disebut silo. Komoditas pertanian yang dimaksud mencakup hasil budidaya tanaman pangan dan perkebunan yang mempunyai daya simpan minimal 3 (tiga) bulan, antara lain jagung, kedelai, gabah, beras, kakao, dan kopi.

SNI 7331:2016, Ketentuan gudang komoditas pertanian

Abstrak : Standar ini menetapkan ketentuan dari persyaratan umum dan persyaratan teknis yang harus dimiliki oleh gudang komoditas pertanian. Komoditas pertanian yang dimaksud mencakup hasil budidaya tanaman pangan dan perkebunan yang mempunyai daya simpan minimal 3 (tiga) bulan dan telah dikemas di dalam karung, antara lain jagung, kedelai, gabah, beras, kakao, dan kopi.

SNI ISO 3951-1:2016, Prosedur pengambilan contoh untuk pemeriksaan cara variabel – Bagian 1: Spesifikasi untuk rencana pengambilan contoh tunggal yang diindeks dengan batas mutu penerimaan (AQL) untuk pemeriksaan lot per lot dengan karakteristik mutu tunggal dan AQL tunggal

Abstrak : SNI ISO 3951 bagian ini menetapkan sistem pengambilan contoh penerimaan dari rencana pengambilan

contoh tunggal untuk pemeriksaan cara variabel. Standar ini diindeks dari segi batas penerimaan mutu (AQL) dan didesain untuk pengguna yang memiliki persyaratan yang sederhana. (Sebuah perlakuan yang lebih komprehensif dan teknis diberikan pada ISO 3951-2). SNI ISO 3951 bagian ini merupakan pelengkap dari ISO 2859-1.

7 MATEMATIKA. ILMU PENGETAHUAN ALAM

SNI 8310.1:2016, Penyajian *atlas tactual (tactile)* - Bagian 1: Simbol unsur peta dasar ICS

Abstrak : Standar ini menetapkan pedoman penyajian *atlas tactual (tactile)* yang meliputi ketentuan umum teks, kode angka, dan kode huruf untuk simbol unsur peta dasar.

11 TEKNOLOGI PERAWATAN KESEHATAN

SNI IEC/TR 60930:2016, Pedoman untuk petugas penatalaksanaan dan paramedis yang berhubungan dengan keselamatan penggunaan peralatan elektromedik dan sistem elektromedik

Abstrak : Panduan teknis ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko terhadap pasien, operator, dan lingkungannya dengan menyediakan petunjuk penggunaan yang aman. Pengurangan risiko ini dilakukan dengan menilai kontrol risiko yang terpadu pada peralatan elektromedik, sistem elektromedik dan instalasi listrik di ruangan medik, selanjutnya berturut-turut disebut sebagai peralatan elektromedik, sistem elektromedik dan instalasi.

Pedoman ini juga dapat diterapkan pada peralatan yang digunakan untuk kompensasi atau mengurangi penyakit, cedera atau difabel.

SNI ISO 27427:2016, Peralatan anestesi dan respirasi – Sistem nebulasi dan komponennya

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan untuk keselamatan dan kinerja pengujian sistem nebulizer secara umum yang dimaksudkan untuk mengirimkan secara terus menerus atau dengan menekan cairan, dalam bentuk aerosol, melalui sistem pernapasan.

Standar ini meliputi nebulizer bertenaga gas yang dapat disuplai antara lain oleh kompresor, sistem pipa, tabung, dll, dan nebulizer bertenaga listrik [misalnya, spinning disk, perangkat ultrasonik, vibrating mesh (aktif dan pasif), dan kapiler atau nebulizer yg digerakan secara manual. Namun, standar ini tidak menentukan kinerja minimum sistem nebulasi.

SNI IEC 60601-2-24:2016, Peralatan elektromedik – Bagian 2-24: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial pompa infus dan pengontrolnya

Abstrak : Standar ini memuat persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial pompa infus dan infusion controller volumetrik, selanjutnya disebut peralatan elektromedik.

Standar khusus ini berlaku untuk administration set sejauh karakteristik mereka mempengaruhi keselamatan dasar dan kinerja esensial pompa infus dan *infusion controller* volumetrik. Namun standar ini tidak menetapkan persyaratan atau uji untuk aspek lain dari administration set.

SNI IEC/TR 61289:2016, Peralatan bedah frekuensi tinggi – Pengoperasian dan pemeliharaan

Abstrak : Standar ini berisi pedoman untuk tenaga medis dan perawat mengenai keamanan dan pengoperasian efektif peralatan bedah frekuensi tinggi (selanjutnya dalam dokumen ini disebut peralatan bedah frekuensi tinggi). Juga digunakan untuk staf terlatih/teknis yang memiliki tanggung jawab untuk pemeliharaan peralatan ini.

Pedoman aplikasi dalam dokumen ini berhubungan dengan pengoperasian yang aman dari peralatan bedah frekuensi tinggi yang disusun menurut persyaratan keamanan dari IEC 60601-1 dan IEC 60601- 2-2

SNI ISO 10651-4:2016, Ventilator paru – Bagian 4: Persyaratan khusus untuk resusitasi manual

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan untuk resusitasi manual yang dimaksudkan digunakan untuk segala usia, dapat dibawa/portable dan dimaksudkan untuk memberikan ventilasi paru (*lung ventilation*) kepada pasien yang memerlukan bantuan pernapasan.

Resusitasi manual untuk infan dan anak-anak di desain menurut rentang massa tubuh dan usia perkiraan ekuivalen. Resusitasi yang menggunakan gas dan elektrik tidak tercantum oleh standar ini.

SNI ISO 10651-5:2016, Ventilator paru untuk penggunaan medis – Persyaratan khusus keselamatan dasar dan kinerja esensial – Bagian 5: Resusitator darurat dengan tenaga gas

Abstrak : Standar ini menetapkan keselamatan dasar dan kinerja esensial untuk resusitator darurat dengan tenaga gas (3.10) yang dimaksudkan digunakan pada manusia oleh responden pertama. Peralatan ini dimaksudkan digunakan pada kondisi darurat dan secara kontinyu diawasi oleh operator pada penggunaan normal.

Standar ini juga menetapkan set peralatan/komponen resusitator. Standar ini tidak berlaku untuk resusitator dengan tenaga listrik.

SNI IEC 60601-2-27:2016

Peralatan elektromedik – Bagian 2-27: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial peralatan monitor elektrokardiografik

Standar khusus ini berlaku untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial peralatan monitor elektrokardiografik (ECG) seperti didefinisikan dalam 201.3.63 selanjutnya disebut peralatan elektromedik. Standar khusus ini berlaku untuk peralatan elektromedik yang digunakan dalam lingkungan rumah sakit juga ketika digunakan di luar lingkungan rumah sakit, seperti ambulatori dan transportasi udara. Standar khusus ini juga berlaku untuk sistem ECG telemetri yang digunakan dalam lingkungan rumah sakit.

Peralatan elektromedik yang dimaksudkan untuk digunakan selama kondisi lingkungan ekstrim atau tidak terkendali di luar lingkungan rumah sakit, seperti ambulan dan transportasi udara harus memenuhi standar khusus ini. Standar tambahan dapat berlaku untuk peralatan elektromedik yang digunakan di lingkungan tersebut.



SNI 8340:2016, Sistem manajemen biorisiko laboratorium

Abstrak : Standar ini memuat persyaratan yang diperlukan untuk mengendalikan risiko yang terkait dengan penanganan atau penyimpanan dan pembuangan agen biologis dan toksin di laboratorium dan fasilitas laboratorium.

13 PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN. KESELAMATAN

SNI ISO 14001:2015, Sistem manajemen lingkungan - persyaratan dengan panduan penggunaan.

Abstrak : SNI ISO 14001:2015 dengan judul Sistem manajemen lingkungan – Persyaratan dengan panduan penggunaan, merupakan adopsi identik dari ISO 14001:2015 *Environmental management systems – Requirements and guidance for use*, dengan metode terjemahan dua bahasa (bilingual).

ISO 14001: 2015 menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen lingkungan yang organisasi dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja lingkungannya. ISO 14001: 2015 ini dimaksudkan untuk digunakan oleh organisasi yang berusaha untuk mengelola tanggung jawab lingkungan secara sistematis yang memberikan kontribusi untuk pilar lingkungan keberlanjutan.

SNI 7188.1.3:2016, Kriteria ekolabel - Bagian 1: Kategori produk kertas - Seksi 3 : Kertas cetak tanpa salut dan kertas multiguna

Abstrak : Kriteria ini berlaku untuk kertas cetak tanpa salut dan kertas multiguna, tidak termasuk kertas koran. Kriteria ini mencakup definisi, persyaratan kriteria, nilai ambang batas dan metode uji/verifikasi, serta persyaratan umum dan metode uji/verifikasi.

SNI 8128:2016, Metode uji pengukuran tahanan cabut geosintetik dalam tanah

Abstrak : Standar ini mengenai Metode uji pengukuran tahanan cabut geosintetik dalam tanah, yang merupakan adopsi identik dari ASTM D 6706 – 01 (2007), *Standard Test Method For Measuring Geosynthetic Pullout Resistace In Soil*.

Metode ini merupakan pengujian kinerja yang dibuat sedemikian rupa sehingga mewakili kondisi sesungguhnya di lapangan. Metode ini dapat juga digunakan untuk membandingkan jenis geosintetik yang berbeda, tipe tanah yang berbeda, dan lain sebagainya.

SNI ISO/TR 12885:2016, Nanoteknologi - Praktik kesehatan dan keselamatan dalam pengaturan pekerjaan yang terkait nanoteknologi

Abstrak : Standar ini menggambarkan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja yang relevan dengan nanoteknologi. Standar ini berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan kerja pembuatan dan penggunaan dari rekayasa material nano.

Standar ini tidak ditujukan untuk membahas masalah kesehatan, keselamatan dan praktek yang terkait dengan material nano yang dibentuk melalui proses alam, proses pemanasan dan pekerjaan lainnya yang tidak sengaja menghasilkan material nano, atau yang memiliki potensi paparan terhadap konsumen, meskipun beberapa informasi dalam standar ini mungkin relevan dengan hal tersebut.

SNI ISO/TS 12901-1:2016, Nanoteknologi – Manajemen risiko lingkungan kerja yang diterapkan pada material nano terekayasa - Bagian 1: Prinsip dan pendekatan

Abstrak : Standar ini menyediakan pedoman untuk tindakan kesehatan dan keselamatan kerja yang berhubungan dengan material nano terekayasa, termasuk penggunaan kendali rekayasa dan peralatan perlindungan personel yang sesuai, pedoman yang berkaitan dengan terjadinya tumpahan dan kecelakaan, dan pedoman untuk penanganan yang sesuai dari material selama proses pembuangan.

SNI ISO/TS 12901-1 ini dapat digunakan sebagai acuan bagi kompetensi personel, seperti manager kesehatan dan keselamatan, manager produksi, manager lingkungan, ahli higiene di industri/ tempat kerja dan tenaga ahli lainnya yang bertanggung jawab untuk keamanan operasi terkait dengan produksi, penanganan, proses dan pembuangan dari material nano terekayasa.

19 PENGUJIAN

SNI IEC 61010-1:2016, Persyaratan keselamatan perlengkapan listrik untuk penggunaan pengukuran, kontrol dan laboratorium - Bagian 1 : Persyaratan umum

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan keselamatan umum untuk jenis berikut peralatan listrik dan aksesoris mereka, dimanapun mereka dimaksudkan untuk digunakan.

- a) pengujian dan pengukuran listrik peralatan
- b) peralatan proses-kontrol industri Listrik
- c) peralatan laboratorium Listrik

27 REKAYASA ENERGI DAN PEMINDAHAN PANAS

SNI IEC 61362:2016, Pedoman untuk spesifikasi sistem kontrol turbin hidrolis

Abstrak : Standar ini mencakup data teknis relevan yang diperlukan untuk menjelaskan sistem kontrol turbin hidrolis dan menentukan unjuk kerjanya. Pedoman ini ditujukan untuk menggabungkan sehingga memudahkan pemilihan parameter yang relevan dalam spesifikasi pelelangan dan penawaran teknis. Juga akan berlaku sebagai dasar untuk menetapkan garansi teknis.

29 REKAYASA LISTRIK

SNI IEC 60076-3:2016, Transformator daya - Bagian 3: Tingkat insulasi, uji dielektrik dan jarak bebas eksternal di udara

Abstrak : SNI IEC 60076-3:2016 merupakan adopsi secara identik dengan metode terjemahan dari standar IEC 60076-3 *Edition 3.0 (2013-07) Power transformers – Part 3: Insulation levels, dielectric tests and external clearances in air.*

Standar nasional ini berlaku untuk transformator daya sebagaimana ditentukan oleh dan dalam lingkup IEC 60076-1. Standar ini memberikan rincian tentang tingkat uji dielektrik dan tingkat uji dielektrik minimum yang dapat diterapkan. Standar ini hanya berlaku sejauh standar ini secara spesifik dihasilkan dengan melakukan acuan silang terhadap standar lainnya.

SNI IEC 60076-14:2016, Transformator daya - Bagian 14: Transformasi daya terendam cairan menggunakan bahan insulasi suhu tinggi.

Abstrak : SNI IEC 60076-14:2016 merupakan standar baru dan diadopsi secara identik dengan metode publikasi ulang dari standar IEC 60076-14 Ed 1.0 (2013-09), *Power transformers – Part 14: Liquid – immersed power transformers using high-temperature insulation materials*.

Standar ini berlaku untuk transformator daya cair-direndam baik menggunakan insulasi suhu tinggi atau kombinasi dari insulasi suhu tinggi dan konvensional, beroperasi pada suhu di atas batas konvensional. Standar ini dapat diterapkan sebagai acuan untuk penggunaan bahan insulasi suhu tinggi dalam jenis lain dari transformator dan reaktor.

SNI IEC 60245-6:2012, Kabel berinsulasi karet - Voltase pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 6: Kabel elektrode las busur listrik.

Abstrak : SNI IEC 60245-6:2012 diadopsi secara identik dengan metode terjemahan dari standar IEC 60245-6 Ed 2.0 (1994-07), *“Rubber insulated cables – Rated voltages up to and including 450/750 V – Part 6: Arc welding electrode cables”, Amd. 1 (1997-06), Amd. 2 (2003-12)* dan diterbitkan dalam dua bahasa (bilingual).

Standar ini merinci spesifikasi khusus untuk kabel elektrode las busur listrik berinsulasi karet. Masing-masing kabel sebaiknya memenuhi persyaratan yang sesuai yang diberikan dalam IEC 60245-1 dan persyaratan khusus standar ini.

SNI IEC 60245-7:2012, Kabel berinsulasi karet - Voltase pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 7: Kabel berinsulasi karet etilena vinil asetat tahan panas.

Abstrak : SNI IEC 60245-7:2012 diadopsi secara identik dengan metode terjemahan dari standar IEC 60245-7 Ed 1.0 (1994-07), *Rubber insulated cables – Rated voltages up to and including 450/750 V – Part 7: Heat resistant ethylene-vinyl acetate rubber insulated cables, Amd. 1 (1997-05)* dan diterbitkan dalam dua bahasa (bilingual).

Standar ini merinci spesifikasi khusus untuk kabel berinsulasi karet etilena vinil asetat tahan panas dengan voltase pengenal sampai dengan 450/750 V. Masing-masing kabel sebaiknya memenuhi persyaratan yang sesuai yang diberikan dalam IEC 60245-1 dan persyaratan khusus standar ini.

SNI IEC 60245-8:2016, Kabel berinsulasi karet - Voltase pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 8: Kabel senur untuk penerapan yang membutuhkan fleksibilitas tinggi.

Abstrak : SNI IEC 60245-8:2016 diadopsi secara identik dengan metode terjemahan dari standar IEC 60245-8 Ed 1.2 (2012-01), *Rubber insulated cables – Rated voltages up to and including 450/750 V – Part 8: Cords for applications requiring high flexibility*. Standar ini merupakan revisi dari SNI IEC 60245-8: 2012.

Standar ini merinci spesifikasi khusus untuk kabel dengan voltase pengenal 300/300 V berinsulasi karet dan dilapisi oleh anyaman tekstil, untuk penerapan yang membutuhkan fleksibilitas tinggi, contohnya kabel senur setrika.

SNI IEC 62561.1:2016, Komponen sistem proteksi petir - Bagian 1: Persyaratan untuk komponen koneksi

Abstrak : SNI IEC 62561.1:2016 diadopsi secara identik dengan metode terjemahan dari standar *International Electrotechnical Commission (IEC) 62561-1:2012*.

Standar ini menetapkan persyaratan dan uji untuk komponen koneksi logam yang membentuk bagian dari sistem proteksi petir (SPP). Biasanya, ini dapat berupa konektor, komponen pengikat dan penjematan, potongan ekspansi dan sambungan uji. Pengujian komponen untuk atmosfer yang mudah meledak tidak dicakup oleh standar ini.

SNI IEC 61643-11:2016, Gawai proteksi surja tegangan rendah - Bagian 11: Gawai proteksi surja yang terhubung dengan sistem daya tegangan rendah - Persyaratan dan metode uji.

Abstrak : SNI IEC 61643-11:2016 diadopsi secara identik dari standar *International Electrotechnical Commission (IEC) 61643-11:2011*.

Standar yang mengadopsi dari IEC 61643 ini dapat diterapkan pada gawai untuk proteksi surja terhadap efek langsung dan tidak langsung dari petir atau tegangan lebih transien lainnya. Gawai ini dikemas untuk dihubungkan ke sirkuit daya ac 50/60 Hz, dan peralatan dengan pengenal sampai 1 000 Vr.m.s. Karakteristik kinerja, metode standar untuk pengujian dan penilaian telah ditetapkan.

35 TEKNOLOGI INFORMASI. PERALATAN KANTOR

SNI IEC/ISO 27002:2014/ Corr.1:2016, Metode uji kelulusan air pada tanah jenuh dengan menggunakan sel triaksial

Abstrak : Dokumen ini merupakan Ralat 1 dari SNI ISO/IEC 27002:2014, Teknologi informasi – Teknik keamanan – Petunjuk praktik kendali keamanan informasi. Ralat tersebut terdapat pada sub pasal 7.1.2 tentang *Implementation Guidance*, sub pasal 8.1.1 tentang *Control*, dan sub pasal 8.1.3 tentang *Implementation Guidance*.

SNI ISO/IEC 27018:2016, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Petunjuk praktik perlindungan informasi personal (PII) dalam public cloud yang berperan sebagai pemroses PII

Abstrak : SNI ISO/IEC 27018: 2016 pada umumnya menetapkan tujuan pengendalian, kontrol dan pedoman untuk menerapkan langkah-langkah melindungi diidentifikasikannya Informasi pribadi (PII) sesuai dengan prinsip-prinsip privasi pada ISO/IEC 29100 untuk lingkungan komputasi awan publik.

Secara khusus, SNI ISO/IEC 27018: 2016 menetapkan pedoman berdasarkan ISO/IEC 27002, dengan mempertimbangkan persyaratan peraturan untuk perlindungan PII yang mungkin berlaku dalam konteks lingkungan risiko keamanan informasi (s) dari penyedia layanan publik cloud.

SNI IEC/ISO 10373-3:2015, Kartu Identifikasi-Metode uji-Bagian 3: Kartu sirkuit terpadu dengan kontak dan perangkat antar muka terkait.

Abstrak : SNI ISO/IEC 10373-3:2015 merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 10373-3:2010, *Identification cards – Test methods – Part 3: Integrated circuit cards with contacts and related interface devices*, dengan metode terjemahan dua bahasa.

Standar ini menetapkan tentang metode uji bagi kartu sirkuit terpadu dengan kontak dan perangkat antar muka terkait, sesuai dengan definisi yang diberikan dalam ISO/IEC 7816. Setiap metode uji telah dirujuk silang kepada salah satu atau lebih standar dasar, yang bisa saja adalah ISO/IEC 7810 maupun satu atau lebih standar internasional pelengkap yang menetapkan teknologi penyimpanan informasi yang digunakan dalam aplikasi kartu identifikasi. Kriteria penerimaan tidak termasuk dalam bagian SNI ISO/IEC 10373 ini tapi dapat ditemukan dalam Standar Internasional yang disebutkan di atas.

SNI IEC/ISO 27001:2013, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Sistem manajemen keamanan informasi - Persyaratan.

Abstrak : SNI IEC/ISO 27001:2013 merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 27001:2013, *Information technology – Security techniques – Information security management systems – Requirements*, dengan metode terjemahan dua bahasa, sebagai pengganti dari publikasi standar terbitan tahun 2013 yang menggunakan metode republicasi-reprint.

Standar ini dibuat untuk menyediakan persyaratan untuk penetapan, penerapan, pemeliharaan, dan perbaikan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

SMKI melindungi kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi dengan menerapkan proses manajemen risiko dan memberikan kepercayaan kepada pihak yang berkepentingan bahwa risiko dikelola secara memadai

SNI ISO/IEC 9995-1:2016, Teknologi informasi - Tata letak papan tombol untuk teks dan sistem perkantoran - Bagian 1: Prinsip-prinsip umum pengaturan tata letak papan tombol.

Abstrak : SNI ISO/IEC 9995-1:2016 merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 9995-1:2009, *Information technology – Keyboard layouts for text and office systems – Part 1: General principles governing keyboard layouts*, dengan cara terjemahan. Standar ini merevisi SNI 19-6712.1-2002.

SNI ISO/IEC 9995 menetapkan sebuah kerangka-kerja (framework) untuk tata letak dari semua papan tombol alfanumerik dan numerik yang mencakup spektrum terluas aplikasi yang menggunakan papan tombol saat ini dan mendatang.

SNI ISO/IEC 38500:2016, Teknologi informasi - Tata kelola TI untuk organisasi.

Abstrak : Standar Nasional Indonesia merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 38500:2015, *Information technology – Governance of IT for the organization*, dengan cara terjemahan. Standar ini merevisi SNI ISO/IEC 38500:2013, Tatakelola teknologi informasi.

SNI IEC 60950-1:2016 , Peralatan teknologi informasi – Keselamatan – Bagian 1: Persyaratan umum

Abstrak : Standar ini mengenai Prinsip-prinsip keselamatan pada peralatan teknologi informasi. Prinsip ini tidak mencakup kinerja atau karakteristik peralatan fungsional.

Prinsip ini bukanlah suatu alternatif atas persyaratan rinci standar ini, tetapi dimaksudkan untuk memberikan para perancang suatu penghargaan terhadap dasar persyaratan ini. Bila peralatan melibatkan teknologi dan bahan atau sistim konstruksi yang tidak secara khusus dicakup dalam standar ini, rancangan peralatan harus memberikan tingkat keselamatan yang tidak kurang dari yang diuraikan dalam prinsip-prinsip keselamatan ini.

SNI ISO/IEC TR 38502:2016, Teknologi informasi - Tata kelola TI - Kerangka kerja dan model

Abstrak : Standar ini memberikan panduan tentang sifat serta mekanisme pemerintahan dan manajemen bersama dengan hubungan antara mereka, dalam konteks IT dalam sebuah organisasi. Tujuan dari Standar ini adalah untuk memberikan informasi tentang kerangka dan model yang dapat digunakan untuk menetapkan batas-batas dan hubungan antara tata kelola dan manajemen organisasi penggunaan saat ini dan masa depan TI.

SNI ISO/IEC TR 20000-5 : 2016

Teknologi informasi - Manajemen layanan - Bagian 5: Contoh acuan perencanaan implementasi SNI ISO/IEC 20000-1.

Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO/IEC TR 20000-5:2013, Information technology – Service management – Part 5: Exemplar implementation plan for ISO/IEC 20000-1 dengan cara republicasi-reprint, untuk merevisi SNI ISO/IEC 20000-5:2013.

Standar ini bagian dari SNI ISO/IEC 20000 adalah rencana implementasi contoh memberikan panduan tentang bagaimana menerapkan SMS untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam ISO/IEC 20000-1: 2011. pengguna yang dimaksud ini bagian dari SNI ISO/IEC 20000 adalah penyedia layanan, tetapi juga dapat berguna bagi mereka menasihati penyedia layanan tentang cara menerapkan SMS. ISO/IEC 20000-1: 2011 menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen pelayanan (SMS) untuk merancang, transisi, menyampaikan, mengelola dan meningkatkan pelayanan. ISO/IEC 20000-1: 2011 dapat digunakan oleh organisasi dari semua ukuran, sektor, jenis dan banyak struktur organisasi yang berbeda atau model bisnis.



SNI ISO/IEC TR 20000-9:2016, Teknologi informasi - Manajemen layanan - Bagian 9: Pedoman penerapan SNI ISO/IEC 20000-1 ke layanan cloud

Abstrak : Ini bagian dari SNI ISO/IEC 20000 memberikan pedoman penggunaan ISO/IEC 20000-1: 2011 untuk penyedia layanan memberikan layanan cloud. Hal ini berlaku untuk kategori yang berbeda dari layanan awan, seperti yang didefinisikan dalam ISO/IEC 17788 / ITU-T Y.3500 dan ISO/IEC 17789 / ITU-T Y.3502, termasuk, namun tidak terbatas pada, sebagai berikut:

- a) infrastruktur sebagai layanan (IaaS);
- b) platform sebagai layanan (PaaS);
- c) perangkat lunak sebagai layanan (SaaS).

Hal ini juga berlaku untuk umum, swasta, masyarakat, dan model penyebaran awan hybrid.

SNI ISO/IEC TR 20000-10:2016, Teknologi informasi - Manajemen layanan - Bagian 10: Konsep dan terminologi

Abstrak : Ini bagian dari SNI ISO/IEC 20000 menjelaskan konsep inti dari SNI ISO/IEC 20000, mengidentifikasi bagaimana bagian-bagian yang berbeda mendukung ISO/IEC 20000-1: 2011 serta hubungan antara SNI ISO/IEC 20000 dan Standar Internasional lainnya dan Laporan Teknis. Ini bagian dari SNI ISO/IEC 20000 juga menjelaskan terminologi yang digunakan dalam SNI ISO/IEC 20000, sehingga organisasi dan individu dapat menafsirkan konsep dengan benar.

SNI ISO/IEC 27031:2016, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Pedoman kesiapan teknologi informasi dan komunikasi untuk keberlangsungan bisnis

Abstrak : SNI ISO/IEC 27031: 2016 menjelaskan konsep serta prinsip-prinsip teknologi informasi dan komunikasi (ICT) kesiapan untuk kelangsungan bisnis, menyediakan metode kerangka kerja dan proses untuk mengidentifikasi serta menentukan semua aspek (seperti kriteria kinerja, desain, dan implementasi) untuk meningkatkan kesiapan ICT organisasi guna menjamin kelangsungan bisnis.

SNI ISO/IEC 27034-1:2016, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Keamanan aplikasi - Bagian 1: Gambaran umum dan konsep

Abstrak : SNI ISO/IEC 27034 memberikan pedoman untuk membantu organisasi dalam mengintegrasikan keamanan

ke dalam proses yang digunakan untuk mengelola aplikasi mereka.

SNI ISO/IEC 27034-1: 2016 menyajikan gambaran keamanan aplikasi. Memperkenalkan definisi, konsep, prinsip dan proses yang terlibat dalam keamanan aplikasi.

SNI ISO/IEC 27034 berlaku untuk aplikasi di-rumah dikembangkan, aplikasi yang diperoleh dari pihak ketiga, dan di mana pembangunan atau pengoperasian aplikasi *outsourcing*.

SNI ISO/IEC 27036-1:2016, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Keamanan informasi untuk hubungan pemasok - Bagian 1: Gambaran umum dan konsep

Abstrak : Standar ini merupakan bagian pengantar dari SNI ISO/IEC 27036. Standar ini memberikan gambaran untuk membantu organisasi dalam mengamankan informasi dan sistem informasi mereka dalam konteks hubungan pemasok. Standar ini juga memperkenalkan konsep yang dijelaskan secara rinci dalam bagian lain dari SNI ISO/IEC 27036, serta . Bagian dari SNI ISO/IEC 27036 ini juga memberi gambaran perspektif dari pihak yang mengakuisisi dan pemasok.

SNI ISO/IEC 27036-2:2016, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Keamanan informasi untuk hubungan pemasok - Bagian 2: Persyaratan

Abstrak : Standar ini bagian dari SNI ISO/IEC 27036 yang menetapkan persyaratan keamanan informasi mendasar untuk mendefinisikan, melaksanakan, operasi, pemantauan, meninjau, memelihara dan meningkatkan hubungan pemasok dan pihak yang mengakuisisi.

Persyaratan ini mencakup pengadaan dan penyediaan produk dan layanan, seperti manufaktur atau perakitan, pengadaan proses bisnis, perangkat lunak dan komponen perangkat keras, pengadaan proses pengetahuan, Build-Operate-Transfer dan komputasi awan layanan.

SNI ISO/IEC 27036-3:2016, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Keamanan informasi untuk hubungan pemasok - Bagian 3: Pedoman keamanan rantai pasok teknologi informasi dan komunikasi

Abstrak : Standar ini bagian dari SNI ISO/IEC 27036 yang memberikan produk dan layanan untuk pihak akuisisi dan pemasok dalam rantai pasokan ICT.

Standar ini bagian dari ISO/IEC 27036 tidak termasuk kelangsungan bisnis masalah manajemen/ketahanan yang terlibat dengan rantai pasokan ICT.

SNI ISO/IEC 27038:2016, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Spesifikasi digital redaction

Abstrak : Standar ini menetapkan karakteristik teknik untuk melakukan redaksi digital pada dokumen digital. Standar ini juga menetapkan persyaratan untuk perangkat lunak redaksi dan metode pengujian redaksi digital yang selesai dengan aman .

Standar ini tidak termasuk redaksi informasi dari database.

SNI ISO/IEC 27039:2016, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Pemilihan, pemasangan, dan pengoperasian sistem deteksi dan pencegahan serangan (IDPS)

Abstrak : Standar ini memberikan panduan untuk membantu organisasi dalam mempersiapkan penyebaran deteksi intruksi dan sistem pencegahan (IDPS). Secara khusus, mengenai alamat seleksi, penyebaran, dan operasi IDPS. Hal ini juga memberikan informasi latar belakang panduan ini berasal.

SNI ISO/IEC 27040:2016, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Keamanan storage

Abstrak : Standar ini memberikan bimbingan teknis secara rinci tentang bagaimana organisasi dapat menentukan tingkat yang tepat dari mitigasi risiko dengan menggunakan pendekatan yang terbukti dan konsisten dengan perencanaan, desain, dokumentasi, dan pelaksanaan keamanan penyimpanan data. Keamanan penyimpanan berlaku untuk perlindungan (keamanan) informasi di mana disimpan dan untuk keamanan informasi yang sedang ditransfer di link komunikasi yang terkait dengan penyimpanan.

SNI ISO/IEC 27043:2016, Teknologi informasi - Teknik keamanan - Prinsip dan proses investigasi insiden

Abstrak : Standar ini memberikan panduan yang merangkum model ideal untuk umum mengenai proses investigasi di berbagai skenario penyelidikan. Ini termasuk proses dari persiapan pra-insiden sampai dengan dan termasuk bukti untuk penyimpanan atau penyebaran, serta saran umum dan peringatan pada proses dan identifikasi yang tepat, koleksi, akuisisi, pelestarian, analisis, interpretasi, dan penyajian bukti.

SNI ISO/IEC/IEEE 15288:2016, Rekayasa perangkat lunak dan sistem - Proses daur hidup sistem

Abstrak : Standar ini menetapkan kerangka umum dari deskripsi proses untuk menggambarkan siklus hidup sistem yang dibuat oleh manusia. Ini mendefinisikan serangkaian proses dan terminologi yang terkait dari sudut

pandang rekayasa. Proses ini dapat diterapkan pada setiap tingkat dalam hirarki struktur sistem.

Standar ini juga menyediakan proses yang mendukung definisi, kontrol dan perbaikan proses siklus hidup sistem yang digunakan dalam suatu organisasi atau proyek. Organisasi dan proyek dapat menggunakan proses ini ketika membeli dan memasok sistem.

SNI ISO/IEC TS 38501:2016, Teknologi informasi - Tata kelola TI - Panduan implementasi

Abstrak : Standar ini memberikan panduan tentang bagaimana menerapkan pengaturan untuk TI dalam sebuah organisasi pemerintahan yang efektif.

Standar ini mengidentifikasi kegiatan utama organisasi yang harus berusaha untuk menerapkan tata kelola TI, sesuai dengan ISO/IEC 38500. Ini memberikan pedoman desain dan pembentukan pengaturan untuk tata kelola TI, memperjelas peran dan tanggung jawab pemangku kepentingan utama dalam organisasi, serta memberikan contoh hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam desain tata kelola TI.

SNI ISO/IEC 33001:2016, Teknologi informasi - Penilaian proses - Konsep dan terminologi

Abstrak : Standar ini menyediakan repositori untuk terminologi kunci yang berkaitan dengan proses penilaian. Memberikan informasi secara keseluruhan tentang konsep penilaian proses, penerapan proses penilaian untuk mengevaluasi pencapaian karakteristik kualitas proses, dan penerapan hasil penilaian proses pelaksanaan manajemen proses.

SNI ISO/IEC 33002:2016, Teknologi informasi - Penilaian proses - Persyaratan pelaksanaan penilaian proses

Abstrak : Standar ini mendefinisikan set minimal persyaratan untuk melakukan penilaian yang akan memastikan hasil penilaian yang obyektif, konsisten, berulang, dan perwakilan dari proses yang dinilai.

Sebagai catatan bahwa, sebuah organisasi dapat menerapkan serangkaian proses yang terintegrasi dalam suatu sistem.

SNI ISO/IEC 33003:2016, Teknologi informasi - Penilaian proses - Persyaratan untuk kerangka kerja pengukuran proses

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan untuk kerangka proses pengukuran yang digunakan dalam proses penilaian.

Standar ini berlaku untuk pengembangan kerangka proses pengukuran setiap karakteristik kualitas proses di semua domain aplikasi.

SNI ISO/IEC 33004:2016, Teknologi informasi - Penilaian proses - Persyaratan untuk acuan proses, penilaian proses dan model kematangan

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan model referensi proses, model penilaian proses, dan model. Persyaratan yang ditetapkan dalam standar ini membentuk struktur yang menentukan:

- a) hubungan antara kelas model proses yang terkait dengan kinerja proses penilaian;
- b) hubungan antara model referensi proses dan preskriptif / model normatif kinerja proses, seperti dibentuk oleh, misalnya, kegiatan dan tugas-tugas yang didefinisikan dalam ISO/IEC 12207 [1] dan SNI ISO/IEC 15288 [2];
- c) integrasi model referensi proses dan kerangka kerja pengukuran proses untuk membangun model penilaian proses;
- d) penggunaan set umum indikator penilaian kinerja proses dan kualitas proses dalam model penilaian proses, dan;
- e) hubungan antara model kematangan dan model penilaian proses serta sejauh mana model maturity dapat dibangun menggunakan elemen dari model penilaian proses yang berbeda.

SNI ISO/IEC TR 33014:2016, Teknologi informasi - Penilaian proses - Panduan untuk perbaikan proses

Abstrak : Standar ini memberikan panduan informatif menggunakan proses penilaian sebagai bagian dari kerangka lengkap untuk melakukan perbaikan proses sebagai bagian dari kegiatan perbaikan berkesinambungan. Hal ini juga memberikan pedoman bagaimana memperkuat dan mempertahankan kemampuan organisasi untuk memastikan keberhasilan dengan peningkatan proses yang berkelanjutan.

Standar ini memiliki fokus pada perbaikan proses terus-menerus, dan dukungan untuk berhasil dalam proses perbaikan terus menerus - *improvability* organisasi.

SNI ISO/IEC 33020:2016, Teknologi informasi - Penilaian proses - Kerangka kerja pengukuran proses untuk penilaian terhadap kemampuan proses

Abstrak : Standar ini mendefinisikan kerangka pengukuran proses yang mendukung penilaian kemampuan proses,

sesuai dengan persyaratan SNI ISO/IEC 33003. Kerangka proses pengukuran menyediakan skema yang dapat digunakan untuk membangun sebuah model proses penilaian konforman dengan SNI ISO/IEC 33004 [4] yang dapat digunakan dalam kinerja penilaian kemampuan proses sesuai dengan persyaratan SNI ISO/IEC 33002 [3]. Dalam konteks ini dan standar yang terkait, kemampuan proses merupakan karakteristik kualitas proses yang berkaitan dengan kemampuan proses untuk secara konsisten memenuhi tujuan bisnis saat ini atau proyeksi.

SNI ISO/IEC 30121:2016, Teknologi informasi - Kerangka kerja dari tata kelola risiko forensik digital

Abstrak : Standar ini menyediakan kerangka kerja bagi Pemerintahan tubuh organisasi (termasuk pemilik, anggota dewan, direksi, mitra, eksekutif senior, atau serupa) tentang cara terbaik mempersiapkan sebuah organisasi untuk penyelidikan digital sebelum terjadi. Standar ini berlaku untuk pengembangan proses strategis (dan keputusan) yang berkaitan dengan retensi, ketersediaan, akses, dan efektivitas biaya pengungkapan bukti digital, yang berlaku bagi semua jenis dan ukuran organisasi.

SNI ISO 19136:2016, Informasi geografis – Geography Markup Language (GML)

Abstrak : *Geography Markup Language (GML)* adalah sebuah pengkodean dengan XML yang mengadaptasi ISO 19118 untuk pengiriman dan penyimpanan informasi geografis yang dimodelkan menurut kerangka pemodelan konseptual dalam seri ISO 19100 dan termasuk properti fitur geografis spasial maupun non-spasial. Berdasarkan standar ini, pengguna dapat menentukan untuk menyimpan skema aplikasi geografis dan informasi di dalam GML, atau dapat juga mengkonversi dari format penyimpanan lain sesuai kebutuhan dan hanya menggunakan GML untuk skema dan pengiriman data.

SNI ISO/TS 19101-2:2016, Informasi geografis - Model referensi Bagian 2: Citra

Abstrak : Standar nasional ini mendefinisikan model referensi untuk standardisasi di bidang pengolahan citra geografis. Model referensi ini mengidentifikasi lingkup kegiatan standardisasi yang dilakukan dan konteks di mana itu terjadi. Model referensi mencakup data grid dengan penekanan pada citra. Meskipun terstruktur dalam konteks teknologi informasi dan teknologi informasi standar, standar nasional ini adalah independen dari metode pengembangan aplikasi atau teknologi pendekatan implementasi.

SNI ISO 19117:2016, Informasi geografis - Portrayal

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan skema konseptual untuk menggambarkan simbol, fungsi penggambaran yang memetakan fitur geospasial untuk simbol, serta koleksi simbol dan fungsi penggambaran dalam katalog penggambaran. skema konseptual ini dapat digunakan dalam desain sistem penggambaran. Hal ini memungkinkan data yang fitur untuk menjadi terpisah dari data gambaran, memungkinkan data yang akan digambarkan secara independen dataset.

SNI ISO 19118:2016, Informasi geografis – Encoding

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan persyaratan untuk mendefinisikan aturan pengkodean yang digunakan untuk pertukaran data yang sesuai dengan informasi geografis di set Standar Internasional yang dikenal sebagai “ISO 19100 series”. Standar nasional ini menetapkan:

- persyaratan untuk membuat aturan pengkodean berdasarkan skema UML,
- persyaratan untuk menciptakan layanan encoding, dan
- persyaratan untuk aturan encoding berbasis XML untuk pertukaran netral data.

Standar nasional ini tidak menentukan apapun media digital, tidak mendefinisikan jasa transfer atau protokol Transfer, juga tidak menentukan bagaimana untuk mengkodekan gambar inline besar.

SNI ISO 19123:2016, Informasi geografis – Skema untuk geometri dan fungsi coverage

Abstrak : Standar nasional ini mendefinisikan skema konseptual untuk karakteristik spasial pertanggung. Coverage pemetaan dukungan dari domain spasial, temporal atau spatiotemporal untuk fitur nilai atribut di mana fitur atribut jenis yang umum untuk semua posisi geografis dalam domain. Sebuah domain cakupan terdiri dari kumpulan posisi langsung di ruang koordinat yang dapat didefinisikan dalam hal hingga tiga dimensi spasial serta dimensi temporal. Contoh coverage termasuk raster, jaringan tidak teratur Triangulasi, pertanggung titik dan pertanggung poligon. Karakteristik dari domain spasial didefinisikan sedangkan karakteristik dari berbagai atribut bukan bagian dari standar ini.

SNI ISO/TS 19130:2016, Informasi geografis – Model sensor citra untuk penentuan posisi geografis

Abstrak : Standar nasional ini mengidentifikasi informasi yang diperlukan untuk menentukan hubungan antara posisi pixel penginderaan jauh dalam koordinat gambar dan geoposisinya. Mendukung eksploitasi gambar penginderaan jauh. Mendefinisikan metadata yang akan didistribusikan dengan gambar untuk

memungkinkan penentuan pengguna dari posisi geografis dari pengamatan.

Standar nasional ini menetapkan beberapa cara di mana informasi dalam mendukung geopositioning dapat diberikan.

SNI ISO/TS 19130-2:2016, Informasi geografis — Model sensor citra untuk penentuan posisi geografis — Bagian 2: SAR, InSAR, lidar, dan sonar

Abstrak : Standar nasional ini mendukung eksploitasi gambar penginderaan jauh. Ini menentukan model sensor dan metadata untuk geopositioning gambar penginderaan jauh dengan *Synthetic Aperture Radar (SAR)*, *Interferometric Synthetic Aperture Radar (InSAR)*, *Light Deteksi Dan Mulai (LIDAR)*, dan *Suara Navigasi Dan Mulai (sonar) sensor*. Spesifikasi ini juga mendefinisikan metadata yang diperlukan untuk triangulasi udara gambar udara dan ruang angkasa.

SNI ISO 19132:2016, Informasi geografis - Layanan berbasis lokasi - Model acuan

Abstrak : Standar nasional ini mendefinisikan model referensi dan kerangka kerja konseptual untuk layanan locationbased (LBS), dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar dimana aplikasi LBS mungkin beroperasi. Kerangka ini merupakan referensi atau berisi sebuah ontologi, taksonomi, satu set pola desain dan satu set inti layanan LBS spesifikasi abstrak dalam UML. Standar nasional ini lebih lanjut menetapkan hubungan rangka untuk kerangka kerja lainnya, aplikasi dan layanan informasi geografis dan aplikasi client.

Ini merupakan standar nasional untuk sistem LBS, pertama tiga sudut pandang dasar sebagaimana didefinisikan dalam Model Referensi untuk *Open Distributed Processing (RM-ODP)*, lihat ISO/IEC 10746-1).

SNI ISO 19145:2016, Informasi geografis - Register representasi lokasi titik geografis

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan proses untuk membangun, memelihara dan mempublikasikan register representasi dari titik lokasi geografis sesuai dengan ISO 19135. Ini mengidentifikasi dan menjelaskan unsur-unsur informasi dan struktur dari daftar representasi dari titik lokasi geografis termasuk unsur-unsur untuk konversi satu representasi yang lain.

Standar nasional ini juga menentukan pelaksanaan XML ekstensi XML yang diperlukan untuk ISO / TS 19135-2, untuk pelaksanaan sebuah daftar geografis representasi titik lokasi.

SNI ISO 19125-1:2016, Informasi geografis - Akses fitur sederhana - Bagian 1: Arsitektur umum

Abstrak : SNI ISO 19125-1: 2016 menetapkan arsitektur yang umum untuk informasi geografis dan mendefinisikan istilah yang digunakan dalam arsitektur. Hal ini juga termasuk standardisasi nama dan definisi geometris untuk Jenis Geometry.

SNI ISO 19125-1: 2016 tidak menempatkan persyaratan tentang cara menentukan Jenis Geometry di skema internal, juga tidak menempatkan persyaratan pada kapan atau bagaimana atau siapa yang mendefinisikan Jenis Geometri. SNI ISO 19125-1: 2016 tidak berusaha untuk membakukan dan tidak tergantung pada setiap bagian dari mekanisme yang ditambahkan dan dipelihara.

SNI ISO 19148:2016, Informasi geografis - Perefereinsian linier

Abstrak : SNI ISO 19148:2016 merupakan hasil adopsi identik standar ISO 19148:2012, Geographic information - Linear referencing dengan metode republication - reprint.

Standar nasional ini menetapkan skema konseptual untuk lokasi relatif terhadap objek satu dimensi sebagai pengukuran bersama (dan opsional offset dari) objek. Ini mendefinisikan deskripsi dari data dan operasi yang diperlukan untuk menggunakan dan mendukung referensi linear.

Standar nasional ini berlaku untuk transportasi, utilitas, layanan berbasis lokasi dan aplikasi lainnya yang menentukan lokasi relatif terhadap benda linear.

SNI ISO 19149:2016, Informasi geografis - Rights expression language untuk informasi geografis - GeoREL

Abstrak : SNI ISO 19149:2016 merupakan hasil adopsi identik standar ISO 19149:2011, *Geographic information - Rights expression language for geographic information* dengan metode republication - reprint.

Standar ini mendefinisikan kosakata berbasis XML atau bahasa untuk mengekspresikan hak untuk informasi geografis agar lisensi digital dapat dibuat untuk informasi dan layanan terkait. Bahasa ini, GeoREL, merupakan perpanjangan dari bahasa ekspresi hak dalam ISO/IEC 21000-5 dan digunakan untuk menulis lisensi digital. Setiap lisensi digital jelas akan mengekspresikan hak-hak tertentu yang pemilik (atau agennya) dari sumber daya geografis digital meluas ke pemegang lisensi itu.

SNI ISO 19152:2016, Informasi geografis - Model Domain Administrasi Pertanahan (Land Administration Domain Model/ LADM)

Abstrak : SNI ISO 19152:2016 merupakan hasil adopsi identik standar ISO 19152:2012, *Geographic information - Land Administration Domain Model (LADM)* dengan metode republication - reprint.

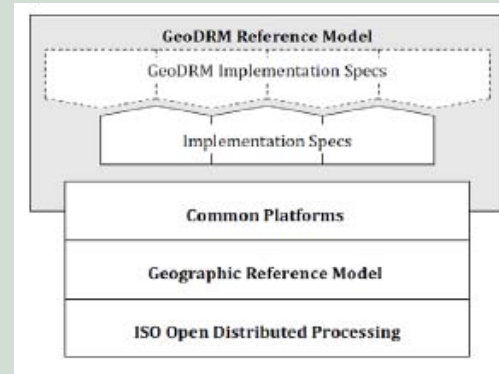
Standar ini mendefinisikan referensi *Land Administration Domain Model (LADM)* meliputi dasar komponen informasi yang berhubungan dengan administrasi pertanahan (termasuk yang di atas air dan tanah, dan unsur-unsur di atas dan di bawah permukaan bumi).

Standar ini memberikan terminologi untuk administrasi pertanahan, berdasarkan berbagai sistem nasional dan internasional, yang sesederhana mungkin agar berguna dalam praktek. terminologi memungkinkan deskripsi bersama praktik dan prosedur di berbagai yurisdiksi formal atau informal yang berbeda.

SNI ISO 19153:2016, Informasi geografis – Model acuan Digital Rights Management untuk informasi geospasial (GeoDRM)

SNI ISO 19153:2016 merupakan hasil adopsi identik standar ISO 19153:2014, *Geographic information - Geospatial Digital Rights Management Reference Model (GeoDRM RM)* dengan metode republication - reprint.

Standar ini adalah model referensi untuk manajemen hak digital (DRM) fungsi sumber daya geospasial (GeoDRM). Dengan demikian, terhubung ke pasar DRM umum bahwa sumber daya geospasial harus diperlakukan sedekat mungkin seperti sumber daya lainnya, seperti musik, teks, atau layanan.



SNI ISO 19155:2016, Informasi geografis - Arsitektur pengidentifikasi tempat (Place Identifier/PI)

Abstrak : SNI ISO 19155:2016 merupakan hasil adopsi identik standar ISO 19155:2012, *Geographic information - Place Identifier (PI) architecture* dengan metode republication - reprint.

Standar nasional ini menetapkan arsitektur yang mendefinisikan model referensi dengan metode encoding untuk identifikasi tempat. Konsep “tempat” dalam standar nasional ini meliputi “tempat” tidak hanya di dunia nyata, tetapi juga orang-orang di dunia maya. Ini “tempat” diidentifikasi dengan menggunakan baik koordinat pengidentifikasi, pengidentifikasi geografis, atau pengenalan dunia maya seperti URI. Dalam standar nasional ini, sebuah *identifier* dari tempat ini disebut sebagai tempat *Identifier (PI)*.

Model referensi mendefinisikan mekanisme untuk mencocokkan beberapa tempat *Identifier* ke tempat yang sama. Selain itu, struktur data dan set *interface* layanan didefinisikan dalam model referensi ini.

SNI ISO/TS 19150-1:2016, Informasi geografis - Ontologi - Bagian 1: Kerangka kerja

Abstrak : SNI ISO/TS 19150-1:2016 merupakan hasil adopsi identik standar ISO/TS 19150-1:2012, *Geographic information - Ontology - Part 1: Framework* dengan metode republication - reprint.

Standar nasional ini mendefinisikan kerangka kerja untuk interoperabilitas semantik informasi geografis. Kerangka kerja ini mendefinisikan model tingkat tinggi komponen yang diperlukan untuk menangani semantik dalam standar informasi geografis ISO dengan penggunaan ontologi.

SNI ISO/TS 19159-1:2016, Informasi geografis - Kalibrasi dan validasi sensor dan data citra penginderaan jauh - Bagian 1: Sensor optik

Abstrak : SNI ISO/TS 19159-1:2016 merupakan hasil adopsi identik standar ISO/TS 19159-1:2014, *Geographic information - Calibration and validation remote sensing imagery sensor - Part 1: Optical sensor* dengan metode republication - reprint.

Standar ini mendefinisikan kalibrasi serta validasi udara dan ruang angkasa penginderaan jauh sensor citra. Istilah “kalibrasi” disini mengacu pada geometri, radiometri, dan spektral, dan termasuk kalibrasi alat di laboratorium serta dalam metode kalibrasi in situ.

Standar nasional ini juga membahas metadata yang terkait yang berkaitan dengan kalibrasi dan validasi yang belum ditetapkan dalam informasi geografis Standar Internasional lainnya. Sensor yang ditentukan dalam standar ini, termasuk sensor optik frame kamera dan garis jenis kamera (2D CCD scanner).

43 REKAYASA KENDARAAN JALAN RAYA

SNI 2770.1:2016, Kendaraan bermotor - Spion untuk kategori M dan N - Ketentuan umum, syarat mutu dan metode uji

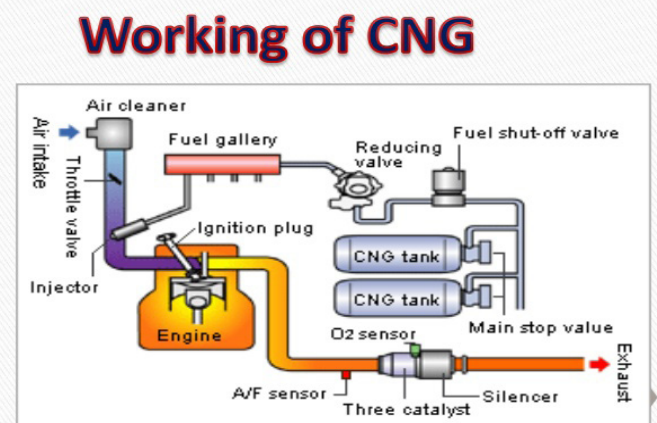
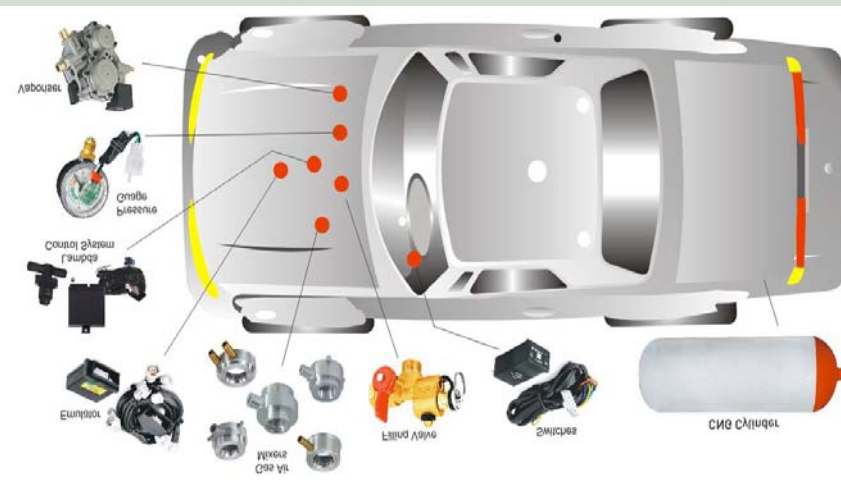
Abstrak : Standar ini menetapkan ketentuan umum, syarat mutu dan metode uji spion yang dipakai pada kendaraan bermotor kategori M dan N. Standar ini tidak mencakup syarat mutu instalasi di unit kendaraan. Revisi antara lain meliputi ruang lingkup, istilah dan definisi, syarat mutu dan metode uji, untuk pasal 5.11 dan 7.12.

SNI ISO 15500-1:2016, Kendaraan bermotor – Komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan (Compressed natural gas/CNG) – Bagian 1: Persyaratan umum dan definisi

Standar ini menetapkan persyaratan umum dan definisi dari komponen sistem bahan bakar bertekanan untuk penggunaan pada tipe-tipe kendaraan bermotor seperti yang diuraikan dalam ISO 3833. Juga menyediakan prinsip-prinsip persyaratan umum, dan persyaratan yang ditentukan untuk instruksi dan penandaan.

Standar ini dapat diterapkan pada kendaraan yang menggunakan gas bumi sesuai dengan ISO 15403 (aplikasi mono-fuel, bi-fuel atau dual-fuel). Standar ini tidak dapat diterapkan untuk hal berikut:

- komponen sistem bahan bakar gas alam cair (Liquefied natural gas) yang terletak di bagian hulu, dan termasuk komponen *vaporizer*;
- wadah bahan bakar;
- enjin gas stasioner;
- perangkat pengikat tabung;
- sistem elektronik pengelola bahan bakar;
- sambungan pengisian ulang bahan bakar (*refuelling receptacles*).



SNI ISO 15500-3:2016, Kendaraan bermotor – Komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan (Compressed natural gas/CNG) – Bagian 3: Katup searah (Check valve)

Abstrak : Standar ini menetapkan pengujian dan persyaratan untuk katup searah, sebagai komponen sistem bahan bakar gas-bumi bertekanan (*Compressed natural gas/CNG*) untuk penggunaan pada tipe-tipe kendaraan bermotor seperti yang diuraikan dalam ISO 3833. Standar ini dapat diterapkan pada kendaraan yang menggunakan gas bumi sesuai dengan ISO 15403 (aplikasi *mono-fuel, bi-fuel atau dual-fuel*). Standar ini tidak dapat diterapkan untuk hal berikut:

- komponen sistem bahan bakar gas bumi cair (Liquefied natural gas) yang terletak di bagian hulu, dan termasuk komponen penguapan;
- wadah bahan bakar;
- enjin gas stasioner;
- perangkat pengikat tabung;
- sistem elektronik pengelola bahan bakar;
- sambungan pengisian ulang bahan bakar (*refuelling receptacles*).

SNI ISO 15500-4:2016 , Kendaraan bermotor – Komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan (*Compressed natural gas/CNG*) – Bagian 4: Katup manual

Abstrak : Standar ini berisi tentang persyaratan mutu dan cara pengujian katup manual, komponen rangkaian bahan bakar gas-bumi untuk penggunaan pada tipe-tipe kendaraan bermotor seperti yang diuraikan dalam ISO 3833. Standar ini dapat diterapkan pada kendaraan yang menggunakan gas bumi sesuai dengan ISO 15403 (aplikasi *mono-fuel, bi-fuel* atau *dual-fuel*). Standar ini tidak dapat diterapkan untuk hal berikut:

- a) komponen sistem bahan bakar gas alam cair (*Liquefied natural gas*) yang terletak di bagian hulu, dan termasuk komponen penguapan;
- b) wadah bahan bakar;
- c) mesin gas stasioner;
- d) perangkat pengikat tabung;
- e) sistem elektronik pengelola bahan bakar;
- f) sambungan pengisian ulang bahan bakar (*refuelling receptacles*).

SNI ISO 15500-7:2016 , Kendaraan bermotor – Komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan (*Compressed natural gas/CNG*) – Bagian 7: Injektor gas ISO 15500-7:2012 Road vehicles – *Compressed natural gas (CNG) fuel system components – Part 7: Gas injector*

Abstrak : Standar ini menetapkan pengujian dan persyaratan untuk injektor gas dari komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan, bertujuan untuk digunakan pada tipe-tipe kendaraan bermotor seperti yang diuraikan dalam ISO 3833. Standar ini dapat diterapkan pada kendaraan yang menggunakan gas bumi sesuai dengan ISO 15403 (aplikasi *mono-fuel, bi-fuel* atau *dual-fuel*). Standar ini tidak dapat diterapkan untuk hal berikut:

- a) komponen sistem bahan bakar gas alam cair (*Liquefied Natural Gas*) yang terletak di bagian hulu, dan termasuk komponen penguapan;
- b) wadah bahan bakar;
- c) mesin gas stasioner;
- d) perangkat pengikat tabung;
- e) sistem elektronik pengelola bahan bakar;
- f) sambungan pengisian ulang bahan bakar (*refuelling receptacles*).

SNI ISO 15500-8:2016 , Kendaraan bermotor - Komponen sistem bahan bakar gas bumi bertekanan (*Compressed natural gas/CNG*) – Bagian 8: Indikator tekanan

Abstrak : Standar ini menentukan metode uji dan persyaratan untuk indikator tekanan, salah satu komponen sistem bahan bakar gas bumi yang dimaksudkan untuk digunakan pada jenis kendaraan bermotor sebagaimana didefinisikan dalam ISO 3833. Standar ini dapat diterapkan pada kendaraan yang menggunakan gas bumi sesuai dengan ISO 15403 (aplikasi *mono-fuel, bi-fuel* atau *dual-fuel*).

SNI 8224:2016, Persyaratan keselamatan dan metode uji untuk sepeda anak

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan keselamatan dan metode uji sepeda anak utuh atau bagian dari sepeda anak utuh. Dalam penyusunannya, standar ini mengacu pada EN 14765:2005, *Bicycles for young children – Safety requirements and test methods* dan EN 16054:2011, *BMX bicycles – Safety requirements and test methods*

59 TEKNOLOGI TEKSTIL DAN KULIT

SNI 8107:2016 , Tekstil - Cara uji kadar kanji

Abstrak : Standar ini menetapkan cara uji kadar kanji pada bahan tekstil dan produk tekstil, dan berlaku untuk bahan tekstil berwarna maupun tidak berwarna.

SNI 8213:2016, Tekstil – Benang jahit

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu untuk benang jahit yang terbuat dari serat stapel poliester dan core stapel poliester yang digunakan untuk menjahit pakaian jadi.

Revisi pada standar ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan kondisi mutu benang jahit saat ini dan menyesuaikan dengan standar cara uji yang berlaku di Indonesia.

65 PERTANIAN

SNI 8297.1:2016, Ikan papuyu (*Anabas testudineus* Bloh 1792) - Bagian 1 : Benih

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan benih ikan papuyu yang dapat digunakan untuk keperluan produksi ikan konsumsi.

SNI 8297.2:2016 , Ikan papuyu (*Anabas testudineus*, Bloch 1792) - Bagian 2 : Produksi benih

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan proses produksi benih ikan papuyu yang dapat digunakan untuk keperluan memproduksi benih tebar. Standar tersebut untuk menjamin mutu benih secara konsisten dan berkesinambungan, pengendalian mutu perlu dilakukan mulai dari pra produksi, proses produksi sampai dengan pasca produksi.

SNI 8298:2016 , Deteksi *Vibrio alginolyticus* patogenik dan nonpatogenik dengan metode multiplex polymerase chain reaction (multiplex PCR)

Abstrak : Standar ini menetapkan deteksi *Vibrio alginolyticus* patogenik dan nonpatogenik dari air dan/atau biota akuatik dengan metode *multiplex polymerase chain reaction (multiplex PCR)*, yaitu metode uji untuk dapat membedakan jenis *Vibrio alginolyticus* yang bersifat patogenik dengan yang tidak bersifat patogenik pada budidaya ikan.

SNI 8292.1:2016, Bibit kerbau - Bagian 1 : Kalimantan

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit kerbau kalimantan. Standar ini disusun untuk:

1. Memberikan jaminan kepada konsumen tentang mutu bibit kerbau kalimantan; dan
2. Meningkatkan produktivitas kerbau kalimantan di Indonesia.

SNI 8292.2:2016, Bibit kerbau – Bagian 2 : Pampangan

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit kerbau pampangan. Standar ini disusun untuk:

1. Memberikan jaminan kepada konsumen tentang mutu bibit kerbau pampangan; dan
2. Peningkatan produktivitas kerbau pampangan di Indonesia.

SNI 8292.3:2016, Bibit kerbau – Bagian 3 : Sumbawa

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit kerbau sumbawa. Standar ini disusun untuk :

1. Memberikan jaminan kepada konsumen tentang mutu bibit kerbau sumbawa dan
2. Peningkatan kualitas genetik kerbau sumbawa

SNI 8292.4:2016, Bibit kerbau – Bagian 4 : Toraya

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit kerbau toraya. Standar ini disusun untuk:

1. Memberikan jaminan kepada konsumen tentang mutu bibit kerbau toraya ; dan
2. Peningkatan produktivitas kerbau toraya di Indonesia.

SNI 6483.1:2016, Ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*, Sauvage 1878) - Bagian 1: Induk

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan induk ikan patin siam yang dapat digunakan untuk keperluan produksi benih, yang disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), induk dengan memperhatikan syarat mutu tertentu untuk dapat menghasilkan benih ikan patin yang berkualitas.

Standar ini merupakan revisi SNI 01-6483.1-2000 Induk ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) kelas induk pokok (parent stock), dengan memperhatikan perkembangan keterbaruan teknologi.

SNI 6483.2:2016, Ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*, Sauvage 1878) - Bagian 2: Benih

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan benih ikan patin yang dapat digunakan untuk keperluan produksi ikan konsumsi, yang disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat benih ikan patin banyak diperdagangkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini merupakan revisi SNI 01-6483.2-2000 Benih ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) kelas benih sebar, dengan memperhatikan perkembangan keterbaruan teknologi.

SNI 6483.3:2016, Ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*, Sauvage 1878) - Bagian 3: Produksi induk

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan proses produksi induk ikan patin siam yang dapat digunakan untuk keperluan produksi induk. Standar ini disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (quality assurance) di dalam proses produksi induk dengan memperhatikan syarat mutu tertentu untuk dapat menghasilkan induk ikan patin yang berkualitas.

SNI 6483.4:2016, Ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*, Sauvage 1878) - Bagian 4: Produksi benih

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan proses produksi benih ikan patin yang dapat digunakan untuk menghasilkan benih sebar.

Tujuan standar ini adalah untuk menjamin mutu benih secara konsisten dan berkesinambungan, melalui pengendalian mutu mulai dari pra produksi, proses produksi sampai dengan pasca produksi.

SNI 8296.1:2016, Ikan mas (*Cyprinus carpio* Linnaeus, 1758) - Bagian 1: Induk pokok (parent stock)

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan induk pokok ikan mas yang dapat digunakan untuk keperluan produksi benih. Pengendalian mutu dalam standar ini, dilakukan mulai dari pra produksi sampai dengan distribusi melalui penerapan sistem manajemen mutu agar proses produksi dan hasilnya memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan sesuai dengan harapan pelanggan.

SNI 8296.2:2016, Ikan mas (*Cyprinus carpio* Linnaeus, 1758) - Bagian 2: Benih

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan benih ikan mas yang dapat digunakan untuk keperluan produksi ikan konsumsi. Pada standar ini, pengendalian mutu dilakukan mulai dari pra produksi sampai dengan distribusi melalui penerapan sistem manajemen mutu agar proses produksi dan hasilnya memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan sesuai dengan harapan pelanggan.

SNI 8296.3:2016, Ikan mas (*Cyprinus carpio* Linnaeus, 1758) - Bagian 3: Produksi induk

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan yang digunakan untuk proses produksi induk pokok ikan mas. Disusunnya standar ini adalah sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (quality assurance), mengingat produk ikan mas banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap benih yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini merupakan revisi SNI 01-6483.3-2000 Induk ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) kelas induk pokok (parent stock), dengan memperhatikan perkembangan keterbaruan teknologi.

SNI 8296.4:2016, Ikan mas (*Cyprinus carpio* Linnaeus, 1758) - Bagian 4: Produksi benih

Abstrak : SNI 8296.4:2016 menetapkan persyaratan proses produksi benih ikan mas yang dapat digunakan untuk keperluan produksi ikan konsumsi, yang merupakan revisi SNI 01-6483.4-2000 Produksi benih ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) kelas benih sebar, dengan memperhatikan perkembangan keterbaruan teknologi.

Standar ini disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (quality assurance), mengingat produk ikan mas banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap benih yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

SNI 3148.3:2016, Pakan konsentrat - Bagian 3 : Ayam ras petelur masa produksi (*Layer concentrate*)

Abstrak : Standar ini menetapkan acuan normatif, istilah dan definisi, klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan pada pakan konsentrat ayam ras petelur masa produksi (*Layer concentrate*).

SNI 3148.4:2016, Pakan konsentrat - Bagian 4 : Ayam ras petelur dara (*Layer grower concentrate*)

Abstrak : Standar ini menetapkan acuan normatif, istilah dan definisi, klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan pada pakan konsentrat ayam ras petelur dara (*Layer grower concentrate*).

SNI 3148.5:2016, Pakan konsentrat - Bagian 5 : Ayam ras pedaging (*Broiler concentrate*)

Abstrak : Standar ini menetapkan acuan normatif, istilah dan definisi, klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan pada pakan konsentrat ayam ras pedaging (*Broiler concentrate*).

67 TEKNOLOGI PANGAN

SNI 2354.14:2016, Cara uji kimia – Bagian 14: Penentuan kadar sulfit dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) pada produk perikanan

Abstrak : Standar ini digunakan untuk menentukan kadar sulfit total pada produk perikanan. Ditetapkannya standar ini bertujuan untuk memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil perikanan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan.

SNI 2354.6:2016, Cara uji kimia – Bagian 6: Penentuan kadar logam berat merkuri (Hg) pada produk perikanan

Abstrak : Standar ini digunakan untuk menentukan kadar logam berat merkuri pada produk perikanan. Standar ini merupakan revisi dari SNI 01-2354.6-2006, dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil perikanan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

SNI 2354.10:2016, Cara uji kimia – Bagian 10: Penentuan kadar histamin dengan spektrofotometri dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) pada produk perikanan

Abstrak : Standar ini digunakan untuk menentukan kadar histamin pada produk perikanan. Standar ini merupakan revisi dari SNI 2354.10:2009, dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil perikanan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

SNI 4488:2016, Lobster (*Panulirus spp.*) dan Udang Kipas (*Thenus spp.*) hidup untuk konsumsi

Abstrak : Standar ini berlaku untuk *Lobster (Panulirus spp.)* dan udang kipas (*Thenus spp.*) hidup hasil penangkapan untuk konsumsi. Standar ini merupakan revisi dari SNI 4488.1:2011, SNI 4488.1:2011, dan SNI 4488.1:2011, sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan.

SNI 6929:2016, Daging rajungan (*Portunus pelagicus*) pasteurisasi dalam kaleng

Abstrak : Standar ini berlaku untuk daging rajungan pasteurisasi dalam kaleng tanpa penambahan medium dengan proses pasteurisasi. Standar ini merupakan revisi dari SNI 6929.1:2010, SNI 6929.2:2010, dan SNI 6929.3:2010, sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan.

SNI 8222:2016, Sarden dan makarel dalam kemasan kaleng

Abstrak : Standar ini hanya berlaku untuk jenis ikan sarden dan makarel dalam medium air atau minyak atau medium lain yang sesuai yang dikemas dalam kaleng dengan bobot tuntas minimum 50%. Standar ini merupakan revisi dari SNI 2712:2013, sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan.

SNI 8223:2016, Tuna dalam kemasan kaleng

Abstrak : Standar ini hanya berlaku untuk jenis ikan tuna dalam medium air atau minyak atau medium lain yang sesuai yang dikemas dalam kaleng dengan bobot tuntas minimum 60%. Standar ini merupakan revisi dari SNI 2712:2013, sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan.

SNI 8280.1:2016, Cara uji migrasi zat kontak pangan dari kemasan pangan logam – Bagian 1 : Kadmium (Cd), kromium (VI) [Cr (VI)] dan timbal (Pb)

Abstrak : Standar ini menentukan metode uji migrasi kadmium (Cd), kromium (VI) [Cr (VI)] dan timbal (Pb) menggunakan simulasi pangan dari kemasan pangan yang terbuat dari logam atau paduan logam tidak berlapis dikecualikan untuk kemasan kaleng.

71 TEKNOLOGI KIMIA

SNI 8301:2016, Hidrogen peroksida teknis

Abstrak : SNI 8301:2016, Hidrogen peroksida teknis ini merupakan standar baru yang memuat syarat mutu dan metode uji untuk hidrogen peroksida teknis yang digunakan di industri.

73 PERTAMBANGAN DAN MINERAL

SNI 3614:2016, Metode pengukuran kekuatan penjangkaran baut batuan dengan cara uji tarik

Abstrak : Standar ini menetapkan metode pengukuran kekuatan penjangkaran baut batuan dengan cara uji tarik untuk mengetahui efektifitas dan keamanan dari sistem penguatan massa batuan sesuai perhitungan desain. Standar ini meliputi definisi, prinsip, peralatan, prosedur, penghitungan dan pelaporan.

Kekuatan penjangkaran baut batuan tergantung dari jenis dan karakteristik batuan, jenis dan ukuran baut batuan yang digunakan, serta cara pemasangannya. Kekuatan penjangkaran baut batuan akan menentukan efektifitas sistem penguatan massa batuan di lapangan. Oleh karena itu, metode pengukuran kekuatan penjangkaran baut batuan dengan cara uji tarik perlu distandarkan.

SNI 3615:2016, Metode pengukurangaya tarik baut batuan menggunakan kunci torsi

Abstrak : Standar ini menetapkan metode pengukuran gaya tarik baut batuan menggunakan kunci torsi untuk mengetahui efektifitas dan keamanan dari sistem penguatan massa batuan sesuai perhitungan desain. Standar ini meliputi definisi, prinsip kerja, peralatan, prosedur dan pelaporan untuk mengukur gaya tarik baut batuan dengan menggunakan kunci torsi.

SNI 3618:2016, Metode pengukuran gaya tarik baut batuan menggunakan sel beban (load cell)

Abstrak : Standar ini menetapkan metode pengukuran gaya tarik baut batuan menggunakan sel beban (load cell) untuk mengetahui efektifitas dan keamanan dari sistem penguatan massa batuan sesuai perhitungan desain. Standar ini meliputi definisi, prinsip kerja, peralatan, prosedur dan pelaporan untuk mengukur gaya tarik baut batuan dengan menggunakan sel beban.

75 MINYAK BUMI DAN TEKNOLOGI TERKAIT

SNI 7069.3:2016, Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas - Bagian 3: Minyak lumas motor bensin 2 (dua) langkah dengan pendingin udara

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu yang dinyatakan dalam spesifikasi karakteristik fisika kimia dan spesifikasi parameter unjuk kerja untuk minyak lumas motor bensin 2 (dua) langkah dengan pendingin udara jenis mineral, semi sintetik, dan sintetik.

Bagian yang mengalami perubahan pada standar ini meliputi: perubahan nilai spesifikasi angka basa total (TBN) dan kandungan abu sulfat pada Tabel 5 dan Tabel 6. Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas terdiri dari berbagai jenis dan disusun secara berseri menjadi beberapa bagian.

SNI 7069.9:2016, Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas - Bagian 9: Minyak lumas hidrolis industri jenis anti aus

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu yang dinyatakan dalam spesifikasi karakteristik fisika kimia dan spesifikasi parameter unjuk kerja untuk minyak lumas hidrolis industri jenis anti aus mineral, semi sintetik, dan sintetik.

Bagian yang mengalami perubahan pada standar ini meliputi : penambahan kondisi operasi uji keausan (four ball), scar diameter 40 kg, 1 200 RPM, 1 jam, 75 °C pada Tabel 3. Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas terdiri dari berbagai jenis dan disusun secara berseri menjadi beberapa bagian.

79 TEKNOLOGI KAYU

SNI 5008.2:2016, Kayu lapis penggunaan umum

Abstrak : SNI 5008.2:2016 merupakan revisi SNI 01-5008.2-2000 Kayu lapis penggunaan umum. Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan, pengujian, pengemasan dan penandaan kayu lapis penggunaan umum meliputi kayu daun lebar (hardwood) dan kayu daun jarum (*softwood*).

SNI 5010.4:2016, Pendukung di bidang kehutanan - Bagian 4: Nama produk hasil hutan kayu

Abstrak : Standar ini merupakan revisi SNI 01-5010.5-2006 Pendukung di bidang kehutanan – Bagian 5 : Nama kayu perdagangan, yang menetapkan nama perdagangan, nama perdagangan internasional, nama botanis, nama famili, nama daerah dan nama di negara lain jenis atau kelompok jenis kayu yang diperdagangkan di Indonesia.

SNI 7535.3:2016, Kayu bundar jenis jati - Bagian 3: Pengukuran dan tabel isi

Abstrak : SNI 7535.3:2016 merupakan revisi SNI 7535.3:2011, Kayu bundar jenis jati – Bagian 3: Pengukuran dan tabel isi, yang digunakan untuk pedoman pengukuran kayu bundar jenis jati dan penetapan tabel isi kayu bundar jati.

Standar ini disusun karena adanya penambahan tabel isi sortimen kayu bundar besar jati (A.II) 0,4 – 0,9 meter serta sebagai bahan acuan dan pendukung kegiatan pengukuran isi kayu bundar jenis jati di lapangan.

SNI 8274:2016, Kayu serut empat sisi (Kayu S4S)

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah, definisi, klasifikasi, persyaratan, pengemasan dan penandaan, serta cara uji pada kayu serut empat sisi (kayu S4S), sebagai penggunaan umum.

91 BAHAN KONSTRUKSI DAN BANGUNAN

SNI 8070:2016, Metode uji kelulusan air pada tanah jenuh dengan menggunakan sel triaksial

Abstrak : SNI tentang “Metode uji kelulusan air pada tanah jenuh dengan menggunakan sel triaksial” ini merupakan alternatif dari metode yang telah ada yaitu SNI 2435:2008.

Metode uji ini digunakan untuk melakukan pengukuran kelulusan air pada tanah jenuh yang menggunakan sel triaksial di laboratorium. Metode uji ini dapat digunakan untuk tanah tak terganggu atau contoh tanah yang dipadatkan dengan menggunakan prinsip dasar satu dimensi dan aliran laminar yang melalui material seperti tanah dan batuan.

SNI 8072:2016, Cara uji pengukuran potensi keruntuhan tanah di laboratorium

Abstrak : Standar ini meliputi :

- a) Standar menentukan besaran keruntuhan satu dimensi yang terjadi bila tanah tak jenuh digenangi atau dibasahi dengan cairan.
- b) Standar menentukan besaran potensi keruntuhan yang terjadi pada suatu tegangan vertikal dan indeks potensi keruntuhan.
- c) Cara uji ini meliputi pengaturan dan penyiapan benda uji, peralatan, serta prosedur untuk mengukur perubahan tinggi benda uji sehubungan dengan terjadinya keruntuhan.

SNI 8140:2016, Persyaratan beton struktural untuk rumah tinggal

Abstrak : Standar ini, bila secara legal diadopsi sebagai bagian dari standar bangunan gedung umum, menyediakan persyaratan minimum untuk desain dan konstruksi elemen struktur beton perumahan. Standar ini mendefinisikan standar penerimaan minimum desain dan praktek konstruksi.

Pemakai Standar ini harus mencari informasi standar bangunan gedung umum yang sesuai untuk semua beban terapan untuk menentukan nilai yang sesuai untuk persyaratan desain. Dengan ketidakadaan standar yang mengendalikan, pemakai harus mempertimbangkan penggunaan SNI 1726:2012 dan SNI 1727:2013 untuk menentukan beban - beban gempa dan beban - beban lainnya yang sesuai.

93 REKAYASA SIPIL

SNI 1725:2016 , Pembebanan untuk jembatan

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan minimum untuk pembebanan beserta batasan penggunaan setiap beban, faktor beban dan kombinasi pembebanan yang digunakan untuk perencanaan jembatan jalan raya, termasuk jembatan pejalan kaki serta bangunan sekunder yang terkait dengan jembatan tersebut. Ketentuan mengenai pembebanan juga dapat digunakan untuk penilaian/evaluasi struktur jembatan yang sudah beroperasi.

Persyaratan tambahan untuk pembangunan jembatan beton segmental ditentukan dalam tata cara perencanaan jembatan beton. Dalam hal khusus, beban-beban dan aksi-aksi serta metode penerapannya boleh dimodifikasi dengan seizin pemilik pekerjaan.

SNI 8065:2016, Metode analisis dan cara pengendalian rembesan air untuk bendungan tipe urugan

Abstrak : Standar ini membahas ragam keruntuhan pengaruh gaya rembesan air, sifat teknik material, metode analisis rembesan air, cara pengendalian rembesan air, dan pertimbangan desain bendungan tipe urugan.

Standar ini memberikan dasar-dasar analisis rembesan air untuk :

- a) mengetahui efektivitas berbagai teknik pengendalian rembesan air;
- b) memberi data kuantitatif dan cara pengujian parameter permeabilitas tanah untuk desain sistem pengontrolan yang dipilih;
- c) memperkirakan rembesan air pada tubuh dan fondasi bendungan; dan
- d) memberi saran penempatan instrumen rembesan air seperti pisometer dan pengamat rembesan airnya.

SNI 8071:2016, Metode uji koefisien kelulusan air pada tanah gambut dengan tinggi tekan tetap

Abstrak : Metode uji ini menguraikan penentuan koefisien kelulusan air dari benda uji gambut jenuh air berbentuk silindris yang memiliki koefisien kelulusan air lebih besar dari 1×10^{-5} cm/s. Kondisi benda uji harus dibuat sama seperti kondisi asli di lapangan. Koefisien kelulusan air dihitung berdasarkan pengukuran laju aliran tetap melalui benda uji pada kondisi tinggi tekan tetap. Untuk verifikasi, penentuan laju aliran sebaiknya dibuat minimal pada dua kondisi tinggi tekan tetap, dan penghitungan koefisien kelulusan air dilakukan sesuai dengan tinggi tekan masing-masing.

SNI 8073:2016, Metode uji penentuan kadar pasir dalam slari bentonit

Abstrak : SNI tentang "Metode uji penentuan kadar pasir dalam slari bentonit", disusun dengan mengacu pada ASTM D 4381-06, *Standard test method for sand content by volume of bentonitic slurries*.

Metode ini menetapkan penentuan kadar pasir dari slari bentonit yang digunakan dalam teknik-teknik pengeboran tanah dan konstruksi pembuatan dinding halang dengan menggunakan slari bentonit. Kadar pasir diberikan dalam persen (%) perbandingan volume.

LAYANAN INFORMASI TERPADU Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

1. Penyediaan Dokumen SNI, Standar Internasional, dsb.
2. Layanan Penelusuran Informasi
3. Layanan Diklat Standardisasi
4. Layanan Proses Akreditasi LPK
5. Layanan Issuer Identification Number (IIN)

Hotline 021 391 7300

